

**LAPORAN MONITORING
DAN EVALUASI INTERNAL (MONEVIN)
TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI**

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

**STIT AL ISHLAH BONDOWOSO
TAHUN 2022**

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL (MONEVIN)
STIT AL ISHLAH BONDOWOSO
TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI
TAHUN 2022**

Tim Penyusun

Penanggung Jawab

Dr. Yudi Ardian Rahman, M.Pd.I.

Ketua LPM

Abdul Hasan Rapa'i, M.Pd.

Penerbit

STIT AL ISHLAH BONDOWOSO

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi Internal ini dapat diselesaikan sesuai jadwal yang direncanakan.

STIT Al Ishlah Bondowoso telah melakukan upaya-upaya perbaikan untuk meningkatkan kualitas, meliputi perbaikan input dan proses agar mendapatkan output lulusan yang baik. Upaya-upaya tersebut antara lain meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), jumlah dan jenis alat peraga praktikum laboratorium, pengembangan Sistem Informasi Akademik, peningkatan kualitas pelayanan mahasiswa, peningkatan kuantitas dan kualitas ketersediaan modul dan buku ajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh dosen, pengadaan literatur (buku dan jurnal), peningkatan sarana dan prasarana praktik profesi di komunitas. Selain upaya-upaya peningkatan di atas, peningkatan juga dilakukan pada sistem dan metode pembelajaran, seperti dilaksanakannya perbaikan metode pembelajaran, peningkatan sarana pembelajaran, seperti penggunaan fasilitas multimedia di ruang kuliah dan *e-learning* serta meningkatkan jalinan kerjasama dengan institusi baik dalam maupun luar negeri

Melalui upaya-upaya peningkatan tersebut diharapkan STIT Al Ishlah Bondowoso dapat meningkatkan mutu di segala aspek terutama enam bidang yang menjadi pokok monitoring dan evaluasi internal.

Bondowoso, 05 Juni 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
A. PENGANTAR	1
B. TUJUAN	1
C. SASARAN	2
D. PELAKSANAAN	2
E. HASIL MONEVIN	2
1. BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN.....	2
2. BIDANG PENELITIAN dan PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	9
3. BIDANG SARANA DAN PRASARANA.....	12
4. BIDANG KEUANGAN.....	15
5. BIDANG MANAJEMEN	16
F. ANALISIS DAN RENCANA TINDAK LANJUT MONEVIN	23
G. KESIMPULAN	25

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL (MONEVIN)
STIT AL ISHLAH BONDOWOSO
TAHUN 2022**

Disahkan Juni 2022

Ketua
STIT Al Ishlah Bondowoso



Dr. Yudi Ardian Rahman, M.Pd.I.

Lembaga Penjaminan Mutu
(LPM)

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Abdul Hasan Rapa'i, M.Pd.

Abdul Hasan Rapa'i, M.Pd.

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL
STIT AL ISHLAH BONDOWOSO
TAHUN 2022

A. PENGANTAR

Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dalam Undang Undang Republik Indonesia. Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 53.

Monitoring dan evaluasi internal (MONEVIN) merupakan salah satu bentuk evaluasi diri yang ditinjau secara berkala, disesuaikan dengan kondisi-kondisi internal STIT Al Ishlah Bondowoso. Data MONEVIN adalah data dari, oleh, dan untuk STIT Al Ishlah Bondowoso. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat menjadi penuntun program studi melakukan evaluasi diri, menetapkan rencana tindak lanjut, perencanaan, menetapkan pelaksanaan, monitoring-evaluasi, serta perbaikan terus-menerus untuk mencapai standar dan kriteria yang ditetapkan.

Melalui MONEVIN STIT Al Ishlah Bondowoso dapat mengetahui apakah mereka telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Oleh karena itu, STIT Al Ishlah Bondowoso melakukan MONEVIN setiap tahun, sehingga STIT Al Ishlah Bondowoso dapat mempergunakan informasi yang dikumpulkan untuk mengarahkan perencanaan menuju peningkatan mutu berkelanjutan.

Pada tahun 2021/2022 Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIT Al Ishlah Bondowoso telah melaksanakan monitoring dan evaluasi internal (Monevin) dan audit mutu internal (AMI) terhadap semua bidang penyelenggaraan kegiatan di STIT Al Ishlah Bondowoso, yaitu bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasana, keuangan, dan manajemen. Monevin dilakukan di Prodi PAI serta unit terkait yang mendukung pelaksanaan bidang tersebut.

B. TUJUAN

1. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar
2. Menjadi dasar dilaksanakannya pengendalian standar
3. Menjadi dasar dilaksanakannya perbaikan berkelanjutan

C. SASARAN

Monevin dilaksanakan pada pendidikan dan pengajaran, penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasana, keuangan, dan manajemen di tingkat Prodi, dan Unit penunjang.

D. PELAKSANAAN

MONEVIN dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu melalui proses Audit Mutu Internal (AMI) yang melibatkan Auditor yang dimiliki oleh STIT Al Ishlah Bondowoso. Pelaksanaan MONEVIN dilaksanakan bersamaan dengan jadwal AMI STIT Al Ishlah Bondowoso di akhir tahun. Untuk MONEVIN kali ini dilakukan di bulan Juni 2022.

E. HASIL MONEVIN

1. BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

a. Kesesuaian kurikulum dengan visi, misi, sasaran dan tujuan

Kurikulum Program Studi di STIT Al Ishlah Bondowoso sudah dirancang untuk menjamin tercapainya visi, misi dan tujuan program studi. Prodi PAI di STIT Al Ishlah Bondowoso mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) berdasarkan panduan kurikulum DIKTI sejak tahun 2007, kemudian dilakukan penyempurnaan dengan peninjauan kurikulum KBK mengacu kepada Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI). Masa studi pada tahap sarjana 4 tahun, sedangkan masa studi pada tahap profesi adalah 1 tahun.

Dengan memperhatikan visi dan misi, maka STIT Al Ishlah Bondowoso selalu melakukan inovasi pembelajaran salah satunya dengan melakukan integrasi nilai-nilai Islam di dalam mata kuliah termasuk juga pembelajaran *soft skill* untuk mahasiswa yang salah satu bentuk kegiatannya dengan pelatihan yang bekerjasama dengan Bagian Kemahasiswaan dan Pemberdayaan Alumni. Salah satu kegiatannya adalah dimana ada bimbingan membaca kitab kuning dan tahfidz qur'an. Selain itu, integrasi Bahasa Inggris dilaksanakan dalam aktivitas pembelajaran baik di praktikum, tutorial dan perkuliahan.

b. Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholder

Pengembangan kurikulum di STIT Al Ishlah Bondowoso dilakukan oleh Tim

Pengembang Kurikulum. Tim ini bertugas untuk melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan pada perubahan zaman, isu-isu strategis baik yang terjadi tingkat lokal maupun global, peraturan pemerintah dan kebutuhan stakeholder yang didapat melalui kegiatan tracer study dan *benchmarking*. Tim pengembang kurikulum telah melakukan analisis terhadap situasi yang ada terkait dengan kurikulum dan merumuskan dalam bentuk perubahan kurikulum kemudian disosialisasikan kepada stakeholder. Langkah ini dilakukan untuk memastikan agar relevansi kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholder terjaga.

c. Struktur dan Isi Kurikulum

STIT Al Ishlah Bondowoso menggunakan kurikulum berbasis Kompetensi sesuai dengan PP 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional BAB III Pasal 9(1) dan pasal 17(4) yang menyatakan kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan untuk setiap program studi.

Dalam proses pembelajaran, semua dosen telah mendapatkan pelatihan terkait kompetensi yang diharapkan. Hasil dari pelatihan terlihat memberikan dampak positif yaitu strategi mengajar dosen menjadi lebih variatif dan sudah mengacu pada *student centered learning*, seperti tutorial, diskusi, dan presentasi di kelas. Dosen Program Studi PAI STIT Al Ishlah Bondowoso sebagian telah memanfaatkan e-learning sebagai sarana pembelajaran.

Suasana akademik merupakan kondisi dinamis yang selalu harus dipelihara dan ditingkatkan kualitasnya. Berlangsungnya proses belajar mengajar dengan sistem *student centered learning*, sangat memberikan peluang kebersamaan antara dosen dan mahasiswa. Hal ini menjadi suatu upaya dalam membangun atmosfir akademik yang baik melalui program yang melibatkan seluruh civitas akademika STIT Al Ishlah Bondowoso.

Evaluasi kurikulum dilakukan dengan cara mengadakan monitoring melalui sistem evaluasi mutu secara kontinyu dan terprogram. Sebelum kegiatan pembelajaran berjalan, semua sarana dan prasarana pembelajaran harus sudah disiapkan dengan baik, seperti ruang kuliah, ruang

praktikum dan ruang *skills lab* beserta bahan habis pakai atau alat-alat penunjang. Persiapan yang lain adalah buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran berupa: buku panduan praktikum, *check list* praktikum, jadwal perkuliahan, dan jadwal ujian. Persiapan-persiapan tersebut disusun dalam workshop sebelum kegiatan pembelajaran dimulai berdasarkan SOP perkuliahan. Workshop ini dihadiri oleh dosen dan dosen pakar yang terlibat dalam pembelajaran.

Selain itu evaluasi kurikulum dilakukan secara berkesinambungan dan komprehensif melalui pelaporan Evaluasi Program Studi setiap semester maupun evaluasi melalui audit mutu internal oleh LPM. Program studi memahami bahwa suatu metode pembelajaran perlu dirancang dengan sebaik-baiknya untuk memastikan sistem yang diterapkan mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu Program Studi melakukan rapat koordinasi dengan koordinator mata ajar di awal pembelajaran dan semua pihak yang terlibat untuk mendiskusikan ketercapaian tujuan pembelajaran dalam mata kuliah tersebut.

d. Proses Mengajar

Pemilihan strategi dan metode mengajar ditetapkan berdasarkan target kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini tertuang dalam rancangan pembelajaran yang disusun dalam tim MK. Untuk tujuan pemahaman kognitif strategi yang digunakan antara lain dengan kuliah pakar, diskusi dan penugasan. Penguasaan keterampilan dicapai dengan pembelajaran praktikum dan penguasaan sikap atau soft skill dicapai dengan integrasi pada semua aktifitas pembelajaran. Strategi pembelajaran dengan SCL sangat relevan dengan tujuan pembelajaran membentuk mahasiswa yang aktif dan mandiri. Kegiatan yang bersifat komprehensif misalnya kunjungan lapangan, *early clinical exposure* untuk mencapai tujuan penguasaan secara komprehensif dari aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

Materi pembelajaran disusun sesuai dengan bahan kajian yang ditetapkan dan target kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran. Penyusunan materi ajar dilaksanakan bersama dalam kelompok keilmuan melalui workshop mata ajar disesuaikan dengan spesifikasi tujuan tiap MK.

Fasilitas lainnya dalam perkuliahan yang digunakan untuk menunjang perkuliahan antara lain sarana multimedia seperti computer, LCD Projector,

sound system dan jaringan internet.

Dokumen rancangan pembelajaran yang disusun meliputi outline/silabus dan timeline pembelajaran. Dokumen rencana pembelajaran ini disampaikan kepada seluruh unsur yang terlibat yaitu seluruh tim pengajar, unit akademik, unit laboratorium, penanggungjawab mahasiswa untuk membantu dalam komunikasi dan koordinasi persiapan dan pelaksanaan pembelajaran termasuk penjadwalan.

e. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pengelolaan kompetensi dan karir dosen dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut

- 1) Peningkatan kualitas pembelajaran : dilaksanakan pelatihan *peningkatan dosen*.
- 2) Peningkatan kompetensi : diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan profesi, keahlian profesi khusus, pelatihan, workshop yang sesuai kelompok keilmuan masing-masing dosen.
- 3) Peningkatan karir dan kualitas pendidikan; diberikan kesempatan untuk memperoleh sertifikat pendidik profesi dosen dan studi lanjut ke jenjang S2 dan S3 dengan beasiswa DIKTIS (Program Beasiswa 5000 Doktor, LPDP dan lainnya).
- 4) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat: dilaksanakan workshop yang menghadirkan pakar penelitian dan pengabdian yang sering lolos hibah DIKTIS.

f. Belajar

Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran diakomodir dengan menerapkan pendekatan SCL seperti *cooperative learning, collaborative learning, individual learning, active learning, competitive learning, self directive learning, case based learning, adult learning, problem based learning* pada MK, termasuk pembelajaran aktif melalui e-learning. Adanya metode ini diharapkan proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat peserta

didik. Ketersediaan sumber belajar di perpustakaan, sarana prasarana laboratorium maupun fasilitas akses internet, memberikan kemudahan mahasiswa dalam proses belajar mandiri di luar forum.

Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidangnya, keterampilan umum dan yang dapat dialihkan (*transferable*), pemahaman dan pemanfaatan kemampuannya sendiri, kemampuan belajar mandiri, nilai, motivasi dan sikap.

Mahasiswa mendapatkan peluang dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidangnya berupa kuliah tambahan dosen tamu baik dalam negeri dan luar negeri. Materi kuliah dosen tamu yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa STIT Al Ishlah Bondowoso dapat mengikuti berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang dikelola oleh BEM untuk mengembangkan bakat dan minat dalam bidang seni dan olah raga.

Berbagai metode dilakukan oleh STIT Al Ishlah Bondowoso untuk memberikan kesempatan mahasiswa juga berperan aktif dalam pembelajaran. Pengembangan nilai dan sikap mahasiswa diberikan melalui pembekalan soft skill yang dilaksanakan sejak awal masuk pada kegiatan pra akademik, kegiatan kemahasiswaan, program-program pelatihan, pengajian rutin, forum-forum silaturahmi dengan dosen dan pimpinan dan pembinaan kaderisasi. Peraturan mengenai tata tertib dan etika mahasiswa disampaikan baik secara langsung pada saat masa orientasi dan pembelajaran di kelas maupun secara tertulis dalam buku panduan akademik, terpasang pada banner di area area strategis.

g. Penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar

Penilaian dilakukan dengan panduan akademik yang telah disosialisasikan pada mahasiswa. Penilaian kemajuan pada penyelesaian studi dilakukan melalui **(1) evaluasi belajar mahasiswa 1 (satu) tahun pertama**. Evaluasi hasil belajar digunakan untuk mengidentifikasi defisiensi, selama satu tahun pertama proses belajar mengajar dari masing-masing mahasiswa dan memberikan pendampingan untuk merencanakan proses belajar mengajar di tahun berikutnya supaya lebih terencana, struktur dan sistematis. **(2) Evaluasi belajar 2 tahun pertama**. Hal ini digunakan untuk menentukan apakah

mahasiswa dapat melanjutkan kuliahnya(3) **Evaluasi Akhir program pendidikan.** Evaluasi ini dilakukan bagi semua mahasiswa yang telah menyelesaikan sks yang ditentukan dan memenuhi persyaratan untuk lulus.

Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dilakukan dengan penilaian menerapkan prinsip Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan klasifikasi sbb:

Skore Nilai	Mutu	Nilai	Kualifikasi
80-100	4	A	Baik sekali
70-79	3	B	Baik
56-69	2	C	Cukup
41-55	1	D	Kurang
<41	0	E	Nihil/Gagal

Tabel 1.1 Skor Nilai Mutu

Evaluasi hasil belajar dilakukan selama proses belajar berlangsung untuk meningkatkan proses belajar (penilaian formatif) dan evaluasi hasil belajar (penilaian sumatif). Evaluasi setiap mata kuliah dilakukan dengan melakukan menilai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik/mahasiswa. Penilaian proses dilaksanakan pada saat praktek simulasi/ demonstrasi keterampilan, diskusi kelompok tutorial dan kegiatan presentasi untuk melihat penguasaan materi, keaktifan, soft skill dan perilaku professional mahasiswa. Penilaian akhir hasil belajar dilakukan dengan ujian terstruktur dengan tes tertulis BTQ tengah dan akhir semester dan penugasan baik individu maupun kelompok. Ujian keterampilan dilakukan pada mahasiswa Lisan atau praktek maupun tulis untuk melihat kemampuan komunikasi dengan siswa maupun stakeholder, kemampuan prosedural dan pendekatan professional. Penilaian kompetensi akhir pada masa akhir studi dilakukan dengan tugas akhir atau skripsi di tingkat STIT Al Ishlah Bondowoso yang sekaligus menjadi *try out* akhir mahasiswa dalam menghadapi an S-1 tingkat sarjana.

Pengukuran keberhasilan studi ditentukan dengan menghitung indeks prestasi (IP) semester dan IPK. Hasil IP semester akan digunakan untuk menentukan jumlah kredit yang akan diambil pada semester berikutnya. Perbaikan hasil evaluasi dilaksanakan dengan Remedial dengan persyaratan : diikuti mahasiswa yang aktif, dengan nilai C dan D, belum mengikuti ujian

semester karena alasan tertentu, tetapi telah mengikuti KBM. Pelaksanaan kegiatan remedial yaitu mengikuti review materi teori, setiap mata kuliah 1 x 100 menit, materi yang disampaikan merupakan pengulangan review materi MK yang sudah ditempuh mahasiswa. Ujian remedial 1 mata kuliah dilaksanakan 1-2 kali.

Akan tetapi, berdasarkan hasil monev, masih terdapat kekurangan di bidang pendidikan dan pengajaran yaitu Belum ada panduan untuk menyusun modul/buku ajar sehingga modul yang ada tidak sama sistematis dan isinya, Belum ada revisi syarat mengikuti remedi pada buku panduan akademik, Belum ada panduan penyusunan soal UTS atau UAS untuk menjamin bahwa soal memenuhi 3 ranah (kognitif, afektif, psikomotor) dan Proses analisis butir soal belum optimal.

2. BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

a. Kualitas, Produktivitas, Relevansi Sasaran dan Efisiensi Pemanfaatan Dana Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan penelitian bagi dosen disesuaikan dengan Roadmap penelitian dan kelompok keilmuan yang dimiliki oleh setiap dosen. Skim penelitian yang dibiayai oleh STIT Al Ishlah Bondowoso (Internal) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) ada 2 yaitu Reguler, Mandiri dan Kolektif. Penelitian Mandiri dibuka untuk dosen dengan dengan kepangkatan asisten ahli atau yang belum pernah mendapatkan hibah penelitian dari pihak eksternal, sedangkan kolektif bisa diikuti oleh kolaborasi antara asisten ahli dan lektor maupun lektor kepala yang secara kualifikasi kepangkatan lebih tinggi.

Pendanaan penelitian internal seluruh penelitian dan pengabdian didapatkan dari Internal Kampus STIT Al Ishlah Bondowoso, sedangkan untuk dana penelitian eksternal didapatkan dari hibah Diktis, Kopertais, LPDP dan lain sebagainya. Kegiatan penelitian ditunjang dengan kegiatan desiminasi jurnal hasil-hasil penelitian melalui Jurnal Pendidikan Keagamaan Islam dan Sosial berupa kegiatan pertemuan ilmiah dosen.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan berdasarkan Roadmap pengabdian masyarakat yang dibuat oleh LP2M. Kegiatan pengabdian

masyarakat yang dilakukan oleh dosen STIT Al Ishlah Bondowoso disesuaikan dengan bidang keilmuan dosen dan kebutuhan masyarakat yang dilaksanakan secara terjadwal.

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di STIT Al Ishlah Bondowoso terdiri dari dua Skim yaitu Kegiatan Reguler dan skim IbM (Ipteks bagi Masyarakat). Untuk kegiatan Reguler dilaksanakan secara rutin dan terjadwal dan juga mengakomodir permohonan pengabdian yang masuk di LP2M. Untuk skim IbM merupakan hibah kompetisi yang dilaksanakan oleh dosen setiap semester.

b. Agenda keberlanjutan, desiminasi hasil penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

Agenda penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat menjadi kegiatan rutin yang diselenggarakan dari RAPB STIT Al Ishlah Bondowoso. Keberlanjutan kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan roadmap penelitian yang diusulkan dan mengembangkan keunggulan dari Prodi STIT Al Ishlah Bondowoso.

Hasil penelitian didesiminasikan di STIT Al Ishlah Bondowoso dengan menghadirkan seluruh dosen serta dipublikasikan dengan Jurnal, serta kegiatan seminar nasional yang rutin diadakan setiap tahun sekali. Selain itu hasil penelitian didesiminasikan pada forum-forum ilmiah diluar STIT Al Ishlah Bondowoso baik nasional maupun internasional. Hasil penelitian dosen juga dipublikasikan dalam Jurnal Nasional yang telah terakreditasi maupun yang belum terakreditasi.

c. Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa

Kegiatan penelitian tidak hanya dilakukan oleh dosen tetapi juga melibatkan mahasiswa. Kegiatan penelitian antar dosen dengan mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa terhadap penelitian. LP2M mewadahi kegiatan penelitian antara dosen dengan mahasiswa melalui skim penelitian payung.

Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan/pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya langsung kepada masyarakat sekaligus sebagai arena pembelajaran untuk memberikan

gambaran tentang tugas/pekerjaan yang akan diembannya setelah lulus. Kegiatan ini melibatkan berbagai kelompok masyarakat seperti kelompok pengajian komunitas, diranting , institusi pendidikan (PAUD sampai SMU) dan lain-lain yang telah dipetakan oleh LP2M serta permintaan masyarakat wilayah binaan dan kegiatan kegiatan temporer.

d. Banyak dan kualitas kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.

Sasaran kegiatan penelitian mahasiswa adalah minimal 1 penelitian oleh setiap mahasiswa. Penelitian oleh mahasiswa dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tugas akhir(skripsi) atau penelitian skim payung. Hasil penelitian mahasiswa yang dinilai bagus akan dipublikasikan dalam jurnal untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa serta meningkatkan kualitas hasil penelitian mahasiswa.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa adalah melalui kegiatan profesi komunitas. Hasil komunitas diharapkan memiliki manfaat bagi masyarakat dan memberikan pengalaman nyata bagi para mahasiswa.

e. Hubungan antar pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

Hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen STIT Al Ishlah Bondowoso dipergunakan oleh dosen sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran di STIT Al Ishlah Bondowoso. Dalam kegiatan perkuliahan di kelas hasil-hasil penelitian menjadi pendukung materi bahan ajar. Dalam pembelajaran praktikum digunakan sebagai *evidence based*.

Topik-topik penelitian dan pengabdian masyarakat STIT Al Ishlah Bondowoso dirancang sesuai dengan bidang keilmuan yang diselaraskan dengan kurikulum STIT Al Ishlah Bondowoso. Kurikulum dirancang sedemikian rupa sehingga para lulusan benar- benar siap menjadi tenaga pendidik ataupun lainnya profesional sesuai CP prodi memiliki akhlakul karimah setiap mengabdikan di tengah masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan. Melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat menunjang mahasiswa dalam

proses belajar mengajar serta menambah wawasan pengetahuan dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil Monev, dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat masih terdapat hal yang perlu dilakukan tindakan perbaikan yaitu, Buku panduan penelitian dosen belum diupdate mencakup : jenis dan rekam, jejak penelitian unggulan, pola kerjasama dengan piak luar, penanganan plagiasi, sudah ada *road map* penelitian dosen tetapi belum menyesuaikan perubahan. Belum ada artikel terindeks, Sudah ada *road map* PkM setiap prodi.

3. BIDANG SARANA PRASARANA

a. Ketersediaan tanah/prasarana gedung

Program STIT Al Ishlah Bondowoso memiliki gedung sendiri yang terdiri dari 2 gedung dan yaitu gedung putra dan gedung putri terintegrasi dengan pesantren Al Ishlah Bondowoso. Kampus terpadu terdiri atas bangunan Gedung Putra berlantai 2 yang berada disebelah utara kantor STIT Al Ishlah Bondowoso. dan Gedung A digunakan untuk gedung perkuliahan Putra. Gedung B digunakan sebagai gedung perkuliahan bagi mahasiswi, yang berada dipondok putri Al Ishlah Bondowoso. Gedung Akademik berada di sebelah selatan gedung kuliah putra. Fasilitas penunjang yang bisa digunakan dosen tetap adalah adanya komputer dan printer, akses internet, Selain itu Program Studi memiliki ruang rapat yang digunakan bersama. ruang dosen dan pejabat struktural dan ruang administrasi akademik.

b. Prasarana untuk proses pembelajaran

STIT Al Ishlah Bondowoso memiliki lebih dari 8 ruang kuliah besar, 1 ruang Aula, memiliki ruang laboratorium. Setiap ruangan telah dilengkapi dengan peralatan multimedia, LCD dan sound system. Selain fasilitas hardware, untuk mahasiswa juga disediakan fasilitas intranet. Perpustakaan difasilitasi dengan berbagai teks book atau online dan situs jurnal serta sumber belajar internet sangat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Di ruang dosen disediakan fasilitas internet melalui jaringan kabel dan *wi-fi*, disediakan pula komputer dalam bentuk PC. Selain itu juga disediakan printer yang terhubung dengan jaringan.

Untuk menunjang pembelajaran berbasis *e-learning* mahasiswa juga bisa mengakses laboratorium computer yang memiliki perangkat PC yang dilengkapi akses internet. Pemanfaatan ruang lab computer bagi mahasiswa dilakukan saat Ujian tengah Semester maupun akhir semester, *Micro Teaching* dan lainnya.

c. Prasarana penunjang proses pembelajaran

Selain ruang yang menunjang proses pembelajaran juga memiliki sarana penunjang antara ruang ibadah masjid kampus, ruang organisasi mahasiswa (BEM), sarana olahraga, ruang serbaguna, koperasi, asrama mahasiswa, kantin dan public area dengan kemudahan akses internet bagi mahasiswa. STIT Al Ishlah Bondowoso mencoba memenuhi seluruh persyaratan sarana dan prasarana sesuai yang tercantum pada PP 99 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional Bab VII mengenai standar sarana dan prasarana pembelajaran.

d. Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana

Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana diatur oleh Perguruan Tinggi ditangani oleh Biro Sarana dan Prasarana di bawah koordinasi Wakil Ketua II. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang diperuntukkan bagi prodi STIT Al Ishlah Bondowoso diatur oleh bagian, seperti jadwal pemanfaatan skill lab diatur oleh koordinator bagian laboratorium dengan system penjadwalan, jadwal pemanfaatan ruang tutorial dan kelas diatur oleh bagian administrasi akademik.

Saat ini perpustakaan berada di 1 gedung kampus, dikelola dengan bagian perpustakaan dan dimanfaatkan oleh semua mahasiswa.

Berdasarkan hasil Monev sarana prasarana masih terdapat hal yang perlu dilakukan tindakan perbaikan yaitu Penggunaan *e-learning* baru terbatas pada ujian, penggunaan untuk proses pembelajaran belum optimal, Fasilitas/pelayanan minat bakat khususnya untuk latihan olahraga bagi mahasiswa belum optimal.

4. BIDANG KEUANGAN

Setiap akhir tahun akademik, semua unit kerja di STIT Al Ishlah Bondowoso

menyusun program kerja, kegiatan dan anggaran untuk tahun berikutnya dengan besar plafon anggaran yang besarnya dihitung berdasarkan proporsi jumlah mahasiswa yang aktif. Anggaran dikelola oleh Prodi dan Unit dan melaporkan/mempertanggungjawabkan secara berkala. Setiap bulan Prodi dan Unit mengajukan pencairan anggaran kegiatan yang ditetapkan pada saat rapat RKAT. Laporan pertanggungjawaban kegiatan harus sampai ke STIT Al Ishlah Bondowoso selambat-lambatnya selama 1 bulan.

Keberlanjutan pengadaan dana di STIT Al Ishlah Bondowoso berasal dari UKT (Uang Kuliah Tunggal).

Pemanfaatan dana diperuntukkan untuk pembiayaan kegiatan tridharma PT meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu dana juga difokuskan pada pengembangan sumber daya dosen, tenaga kependidikan, pengembangan sarana praktikum skills lab dan komunitas, pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan serta pengembangan sarana prasarana yang menunjang pembentukan lulusan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil Monev di bidang keuangan ditemukan kekurangan yaitu Belum ada keputusan mengenai kebijakan biaya pendidikan untuk program remedial, semester pendek dan biaya SPP untuk mahasiswa berprestasi.

5. BIDANG MANAJEMEN

a. Tata Pamong

1) Sistem tata pamong yang kredibel

STIT Al Ishlah Bondowoso sudah menerapkan sistem tata pamong yang kredibel tercermin dalam pelaksanaan pemilihan dan penempatan pimpinan baik di tingkat STIT Al Ishlah Bondowoso, Prodi atau unit kerja lainnya berbasis sistem merit yang jelas dengan mengedepankan integritas, kualitas, kapabilitas dan kredibilitas yang baik. Tujuannya adalah agar pimpinan terpilih mampu menjalankan tugas dan melaksanakan wewenang sesuai jabatannya dalam melaksanakan fungsi pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan dan pengawasan.

2) Sistem Tata Pamong yang Transparan

Sistem tata pamong STIT Al Ishlah Bondowoso telah menerapkan prinsip-prinsip transparansi dalam penyelenggaraan STIT Al Ishlah Bondowoso dapat dilihat dari diterapkannya asas keterbukaan yang

dibangun atas dasar kebebasan arus informasi agar informasi yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan STIT Al Ishlah Bondowoso dapat diakses secara cepat, mudah, jelas dan akurat oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

Sistem tata pamong yang transparan juga ditunjukkan dalam mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat rutin pimpinan, rapat program studi, rapat unit kerja. Keterbukaan dalam pelaporan keuangan dilakukan setiap bulan dengan pengajuan Surat Permohonan Pencapaian (SPP) setiap bulan dan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) setiap bulan. Laporan keuangan tahunan disampaikan dalam Rapat Kerja Akhir Tahun (RKAT) untuk melihat ketercapaian program kerja dan keterserapan dana yang dianggarkan.

Sistem tata pamong yang transparan di STIT Al Ishlah Bondowoso juga ditunjukkan dengan transparansi hasil kepuasan mahasiswa terhadap layanan di STIT Al Ishlah Bondowoso dan evaluasi dosen oleh mahasiswa dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan.

3) Sistem Tata Pamong yang Akuntabel

Akuntabilitas perguruan tinggi telah ditunjukkan dari komitmen dan kemampuan pimpinan STIT Al Ishlah Bondowoso dalam mempertanggungjawabkan semua keputusan dan hasil yang telah dicapai kepada pemangku kepentingan melalui pembuatan laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra dan Renop. Optimalisasi sistem administrasi, sistem dokumentasi dan pelaporan, dan sistem informasi merupakan fokus utama dalam upaya pencapaian akuntabilitas pengelolaan.

Sistem tata pamong yang akuntabel juga tercermin dari keberadaan lembaga yang berperan dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan aktivitas tata pamong telah melaksanakan fungsinya berdasarkan kewenangannya sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Hasil dari semua aktivitasnya sudah terukur dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. Setiap akhir tahun akademik, seluruh Pimpinan Unit Kerja menyusun laporan tahunan tentang pelaksanaan program kerja dan disampaikan kepada Ketua STIT Al Ishlah Bondowoso.

4) Sistem tata pamong yang bertanggung-jawab

Sistem tata pamong yang bertanggung jawab dilaksanakan melalui pertanggungjawaban pelaksanaan Renstra. Perencanaan kebijakan dan

strategi pencapaiannya melibatkan unsur Pimpinan, Bagian/Unit Kerja-unit kerja terkait.

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada orang tua atau wali mahasiswa STIT Al Ishlah Bondowoso senantiasa menjaga jalinan komunikasi dengan adanya pertemuan wali mahasiswa setiap awal masuk kuliah bagi mahasiswa baru dan untuk mahasiswa lama dengan mengirimkan salinan kartu hasil studi (KHS) kepada orang tua atau wali atau orang tua wali.

Sebagai bentuk tanggung-jawab STIT Al Ishlah Bondowoso kepada publik, STIT Al Ishlah Bondowoso telah melakukan *tracer study* kepusan pengguna lulusan yang dilakukan secara rutin tiap tahun oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni. Evaluasi dilakukan terhadap aspek kerjasama, profesionalisme, kemampuan Bahasa Inggris, penggunaan TIK, moral etika, motivasi kerja, kedisiplinan, kepemimpinan, tanggung-jawab, kejujuran, komunikasi, penggunaan peralatan modern, ketrampilan klinik dan *patien safety*.

5) Sistem Tata Pamong yang Adil

Sistem tata pamong yang adil dilaksanakan dengan menerapkan sistem *reward punishment*. STIT Al Ishlah Bondowoso memberikan penghargaan (*reward*) kepada para dosen dan tenaga kependidikan yang mempunyai kinerja baik berdasarkan hasil penilaian kinerja. STIT Al Ishlah Bondowoso juga menerapkan *punishment* yang berupa pembinaan bagi dosen dan tenaga kependidikan yang melakukan indisipliner. Upaya dalam menumbuhkan suasana akademik di STIT Al Ishlah Bondowoso maka dalam melaksanakan proses bisnis baik akademik maupun non akademik diterapkan prinsip keadilan.

b. Kepemimpinan

1) Kepemimpinan Operasional

Pola kepemimpinan operasional telah diterapkan di STIT Al Ishlah Bondowoso dengan cara Pimpinan STIT Al Ishlah Bondowoso menyampaikan visi, misi, tujuan dan sasaran STIT Al Ishlah Bondowoso baik kepada pejabat struktural, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa. Visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) STIT Al Ishlah Bondowoso telah dijabarkan ke dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP), Renstra, Kurikulum STIT Al Ishlah Bondowoso, Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). VMTS, RIP dan Renstra STIT Al Ishlah Bondowoso telah dijadikan acuan untuk penyusunan Renstra dan Renop Semua Unit Kerja. Program kegiatan Prodi maupun level unit kerja telah sesuai dengan Renop Prodi maupun Unit Kerja, yang merupakan cerminan dari adanya kepemimpinan operasional yang kuat di STIT Al Ishlah Bondowoso.

Pimpinan STIT Al Ishlah Bondowoso melibatkan semua Pejabat Struktural dalam melaksanakan rapat kerja untuk menjabarkan VMTS STIT Al Ishlah Bondowoso ke dalam renstra dan renop dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan program tahun sebelumnya. Setiap Unit Kerja mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri.

Pimpinan telah menggunakan dokumen evaluasi kinerja sehingga dapat mengambil keputusan secara cepat berdasarkan data dan informasi dari berbagai pihak maupun masukan dari para Pejabat Struktural.

Bukti kinerja kepemimpinan operasional dapat dilihat bahwa semua kegiatan Tri Dharma PT sudah mengacu kepada VMTS, RIP dan Renstra STIT Al Ishlah Bondowoso, sehingga menunjukkan bahwa Pimpinan STIT Al Ishlah Bondowoso mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam STIT Al Ishlah Bondowoso. Semua civitas akademika dan tenaga kependidikan sudah mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi STIT Al Ishlah Bondowoso. Pimpinan dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

2) Kepemimpinan Organisasi

Pola kepemimpinan organisasi telah diterapkan di STIT Al Ishlah Bondowoso berdasarkan struktur organisasi STIT Al Ishlah Bondowoso yaitu melaksanakan empat level kepemimpinan, yaitu strategis, manajerial, koordinasi, dan layanan. Pimpinan STIT Al Ishlah Bondowoso mengetahui dan sangat memahami tata kerja pada semua level unit kerja yang disusun berdasarkan struktur organisasi, kewenangan dan tanggungjawab yang telah ditetapkan berdasarkan Statuta dan Peraturan Ketua STIT Al Ishlah Bondowoso. Pimpinan STIT Al Ishlah Bondowoso telah dapat melaksanakan fungsi pendelegasian wewenang

berdasarkan tata kerja, tugas pokok dan fungsi sesuai level unit kerja. Dalam pengambilan keputusan, Pimpinan STIT Al Ishlah Bondowoso telah mengajak rapat dengan Unit Kerja terkait. Terdapat rapat rutin pada masing-masing level kepemimpinan, sebagai contoh: rapat rutin Pimpinan STIT Al Ishlah Bondowoso dilaksanakan tiap bulan. Rapat rutin juga dilakukan di tingkat, Prodi dan rapat koordinasi antar Unit Kerja.

Pimpinan STIT Al Ishlah Bondowoso telah mengetahui dan memahami tata kerja unit terkait dengan pendidikan yang ada di Kementerian Agama, baik di tingkat Kementerian, Kopertias Wilayah IV Surabaya maupun Kemenag Bondowoso. Pimpinan STIT Al Ishlah Bondowoso juga mengetahui dan memahami tata kerja terkait pendidikan tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi Kabupaten Bondowoso dan sekitarnya.

3) **Kepemimpinan Publik**

Pola kepemimpinan publik STIT Al Ishlah Bondowoso dicerminkan dari kemampuan Pimpinan dalam mengembangkan jejaring dengan pihak eksternal, menjalin kerjasama.

c. Sistem pengelolaan

1) *Planning*

Lembaga yang berperan dalam pengelolaan perencanaan STIT Al Ishlah Bondowoso adalah Ketua dan Pimpinan. STIT Al Ishlah Bondowoso telah memiliki sistem perencanaan yang mengarahkan pada pencapaian Visi dan Misi STIT Al Ishlah Bondowoso, meliputi:

- a) Rencana Induk Pengembangan (RIP)
- b) Renstra
- c) RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan)

2) *Rencana Pengembangan Prasarana dan Sarana Organizing*

Lembaga yang berperan dalam pengelolaan STIT Al Ishlah Bondowoso adalah Waka 2. Pengorganisasian STIT Al Ishlah Bondowoso mengacu pada Peraturan Pendidikan Tinggi Nomor: 136/SK-PPA/A/VIII/2012 tentang Perguruan Tinggi dan juga statuta STIT Al Ishlah Bondowoso. Organisasi pengelolaan di tingkat STIT Al Ishlah Bondowoso dibagi menjadi dua bidang, yaitu bidang: 1) peningkatan kualitas akademik, 2) peningkatan kualitas non akademik. Semua

memiliki Standar *Operating procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) yang jelas dan telah disahkan oleh ketua STIT Al Ishlah Bondowoso serta peraturan STIT Al Ishlah Bondowoso lain yang mendukung. Pengelolaan bidang peningkatan kualitas akademik meliputi aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat.

3) *Staffing*

Lembaga yang berperan dalam *staffing* adalah Waka II. Pengangkatan dan pemberhentian pejabat serta staf ditetapkan oleh Ketua STIT Al Ishlah Bondowoso atas usulan Prodi/Unit Kerja yang didasarkan pada Keputusan Ketua STIT Al Ishlah Bondowoso tentang Rancangan dan Analisis Jabatan di STIT Al Ishlah Bondowoso, hasil pertimbangan kompetensi dan penilaian kinerja pegawai.

4) *Leading*

Lembaga yang berperan dalam *leading* adalah Pimpinan STIT Al Ishlah Bondowoso. STIT Al Ishlah Bondowoso dipimpin oleh Ketua dibantu Wakil Ketua I, II, dan III yang masing-masing memimpin sesuai dengan pembagian bidangnya. Ketua Prodi dibantu seorang Sekretaris dan beberapa Koordinator (Penjaminan Mutu, Kemahasiswaan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). Unit Kerja penunjang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala/Ketua. Semua Pimpinan bekerja berdasarkan uraian tugas yang sudah diatur dalam Peraturan Ketua STIT Al Ishlah Bondowoso tentang Organisasi dan Tata Kelola STIT Al Ishlah Bondowoso.

5) *Controlling*

Pelaksanaan semua kegiatan yang telah direncanakan selalu dilakukan pengawasan. Lembaga yang bertugas melakukan *controlling* atau pengawasan adalah:

- a) Pengawasan internal, dilakukan oleh: Yayasan Al Ishlah Bondowoso terhadap STIT Al Ishlah Bondowoso. Pengawasan dilakukan melalui rapat rutin setiap bulan, penyampaian laporan keuangan setiap bulan dan tahun; Pengawasan dilakukan Yayasan melalui rapat koordinasi dan konsolidasi tiap tahun, penyampaian laporan kinerja tahunan STIT Al Ishlah Bondowoso; ke Yayasan Al Ishlah Bondowoso, Pengawasan dilakukan melalui kegiatan audit keuangan secara rutin tiap dua tahun sekali.

- b) Pengawasan eksternal, dilakukan oleh: Kopertais Wilayah IV Surabaya. Pengawasan dilakukan melalui kegiatan Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan (Wasdalbin) tiap tahun dan monev tiap semester terhadap pangkalan data pendidikan tinggi (PD DIKTI), EMIS dan *feeder* Dikti, perolehan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, beasiswa dosen. Pengawasan dilakukan pada bidang manajemen, akademik, kemahasiswaan, SDM, kerjasama, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil Monevin bidang manajemen ditemukan hal yang perlu dilakukan tindak lanjut yaitu Tata pamong memiliki komponen lembaga, kebijakan dan aturan serta SOP namun perhuruan tinggi masih perlu dikembangkan agar dapat dimanfaatkan secara optimal, Belum dilakukan analisis akar masalah yang menyebabkan sasaran mutu unit/program kerja yang tidak tercapai, RIP Prodi baru mencakup RIP studi lanjut dosen dan mahasiswa, belum mencakup RIP akademik, sarana prasarana.

F. ANALISIS DAN RENCANA TINDAK LANJUT HASIL MONEVIN

No	Bidang	Hasil Monev	Tindak Lanjut
1	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada panduan untuk menyusun modul/buku ajar sehingga modul yang ada tidak sama sistematika dan isinya 2. Belum ada revisi syarat mengikuti remidi pada buku panduan akademik 3. Belum ada panduan penyusunan soal UTS atau UAS untuk menjamin bahwa soal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan disusun panduan pembuatan buku /modul ajar yang ber-ISBN 2. Akan dilakukan revisi syarat mengikuti remidi pada buku panduan akademik 3. Akan disusun panduan penyusunan soal UTS atau UAS untuk menjamin bahwa soal memenuhi 3 ranah (kognitif, afektif,

		<p>memenuhi 3 ranah (kognitif, afektif, psikomotor)</p> <p>5. Proses analisis butir soal belum optimal</p>	<p>psikomotor)</p> <p>5. Akan dilakukan Workshop kelompok keilmuan Prodi dengan agenda <i>item development</i>, item review, dan perbaikan soal hasil analisis butir soal.</p>
2	Penelitian	<p>1. Buku panduan penelitian dosen tahun belum mencakup : jenis dan rekam, jejak penelitian unggulan, pola kerjasama dengan pihak luar, penanganan plagiasi.</p> <p>2. Sudah ada <i>road map</i> penelitian dosen untuk prodi tetapi belum menyesuaikan perubahan</p> <p>3. Belum ada artikel terindeks</p>	<p>1. Akan direvisi panduan penelitian dosen yang mencakup: jenis dan rekam, jejak penelitian unggulan, pola kerjasama dengan pihak luar, penanganan plagiasi, akan tetapi belum terealisasi</p> <p>2. Akan direvisi <i>road map</i> penelitian dosen untuk prodi dengan menyesuaikan perubahan unggulan Prodi</p> <p>3. Akan dilaksanakan rencana kegiatan yang menghasilkan output ada artikel yang terindeks dalam lembaga sitasi.</p>
3	Pengabdian kepada masyarakat (PkM)	<p>1. Sudah ada <i>road map</i> PkM setiap prodi tetapi belum menyesuaikan perubahan</p>	<p>1. Akan disusun <i>road map</i> PkM setiap prodi yang menyesuaikan perubahan.</p>
4	Sarana Prasarana	<p>1. Penggunaan <i>e-learning</i> belum dilaksanakan, baik penggunaan untuk proses pembelajaran maupun ujian.</p> <p>2. Fasilitas/pelayanan minat bakat khususnya untuk latihan olahraga bagi mahasiswa belum optimal</p>	<p>1. Akan disusun protap pemanfaatan <i>e-learning</i> dan hibah <i>e-learning</i></p> <p>2. Akan diberikan Fasilitas/pelayanan minat bakat khususnya untuk latihan olahraga bagi mahasiswa dioptimalkan untuk peningkatan prestasi mahasiswa.</p>
5	Keuangan	<p>1. Belum ada keputusan mengenai kebijakan biaya pendidikan untuk program remedial dan biaya SPP untuk mahasiswa berprestasi</p>	<p>1. Akan disusun kebijakan biaya pendidikan untuk program remedial dan bebas biaya SPP untuk mahasiswa berprestasi</p>
6	Manajemen	<p>1. Tata pamong memiliki</p>	<p>1. Akan dilakukan</p>

		<p>komponen lembaga, kebijakan dan aturan serta SOP yang perlu dikembangkan agar dapat dimanfaatkan secara optimal.</p> <p>2. Belum dilakukan analisis akar masalah yang menyebabkan sasaran mutu unit/program kerja yang tidak tercapai.</p> <p>3. RIP Prodi baru mencakup RIP studi lanjut dosen dan mahasiswa, belum mencakup RIP akademik, sarana prasarana, penelitian dan PkM.</p>	<p>pengembangan kebijakan dan SOP agar dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.</p> <p>2. Akan dilakukan analisis akar masalah yang menyebabkan sasaran mutu unit/program kerja yang tidak tercapai.</p> <p>3. Akan dilaksanakan workshop penyusunan RIP Prodi yang mencakup RIP SDM, akademik, sarana prasarana, penelitian dan PkM.</p>
--	--	--	--

G. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Monevin enam bidang tersebut, proses bisnis di STIT Al Ishlah Bondowoso berjalan dengan baik dan berusaha memenuhi standar yang ada. Kekurangan yang ditemukan saat proses monevin dilakukan perencanaan untuk ditindaklanjuti sehingga pelaksanaan standar dapat dikendalikan.